

PENGARUH PELATIHAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KP-RI GUYUB RUKUN DESA TAMBAKREJO KEC PURWOREJO KAB PURWOREJO

Firman Syahril Rifai

Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

syahril91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan dan (2) motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo. Sampel penelitian berjumlah 13 orang ditentukan dengan pedoman pada tabel Krejcie dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kualitatif.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kinerja karyawan KP-RI "GUYUB RUKUN" Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab purworejo pada kategori tinggi yaitu 92,30%, 7,70% kategori cukup, 0% kategori kurang, dan 0% untuk kategori rendah. Berdasarkan perhitungan teknik analisis regresi ganda diperoleh koefisien (r) sebesar 0,862 dan koefisiensi (r^2) sebesar 0,744. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar 14,496 dengan $sig=0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa $sig=0,001 < 0,005$. Pelatihan kerja karyawan dan motivasi kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 74,40%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 25,60% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan pelatihan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan KP-RI "GUYUB RUKUN" di Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo.

Kata kunci : pelatihan kerja , motivasi kerja , kinerja karyawan

A. PENDAHULUAN

Pelatihan adalah Proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metoda tertentu secara konseptual, dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang. Biasanya yang sudah bekerja pada suatu organisasi yang efisiensi, efektivitas dan produktivitas kerjanya dirasakan perlu untuk dapat ditingkatkan secara terarah dan pragmatik (Siagian, 1988: 175).

Selain itu dalam bekerja juga memerlukan adanya motivasi. Motivasi merupakan unsur penting dalam diri manusia, yang berperan mewujudkan keberhasilan dalam usaha atau pekerjaan manusia. Dasar utama pelaksanaan motivasi oleh seorang pimpinan adalah pengetahuan dan perhatian terhadap perilaku manusia yang dipimpinnya sebagai suatu faktor penentu keberhasilan organisasi.

Motivasi menurut Hasibuan (2001: 219) adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Setelah mendapatkan pelatihan dan motivasi kerja maka orang yang bekerja akan dinilai kinerjanya dalam waktu tertentu.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Pelatihan kerja dan motivasi kerja yang baik dapat menunjang keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya. Sebab melalui adanya dua faktor tersebut akan menciptakan tingkat kinerja karyawan yang tinggi sehingga menunjang keberhasilan perusahaan. Sebaliknya jika tingkat produktivitas kerja menurun akan menghambat koperasi tersebut dalam mencapai tujuannya.

Koperasi KP-RI GUYUB RUKUN merupakan salah satu bentuk badan usaha yang bergerak dibidang penyediaan batang kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya. Sehingga dibutuhkan tenaga karyawan yang terampil. Oleh karena itu, perlu diketahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Sedangkan faktor yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah pelatihan kerja dan motivasi kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengaruh Pelatihan dan Motivasi kerja terhadap

Kinerja Karyawan di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Motivasi kerja karyawan belum berjalan maksimal (2) Pemberian pelatihan kerja terhadap karyawan belum maksimal (3) Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan belum diketahui (4) Pengaruh motivasi kerja dan pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan belum diketahui, sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan dan motivasi kerja bersama-sama terhadap kinerja karyawan di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo.

B. METODE PENELITIAN

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari bulan Desember sampai Februari 2015 di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pegawai di KP-RI GUYUB RUKUN Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo dan Pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Instrument pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert yang masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel pelatihan kerja berada pada kategori tinggi dengan persentase 100%, sedangkan 0 % berada pada kategori

cukup, sebesar 0% untuk kategori kurang, dan 0% untuk kategori rendah. Variabel motivasi kategori tinggi dengan persentase 92,30% sedangkan 7,70 % berada pada kategori cukup, sebesar 0% untuk kategori kurang, dan 0% rendah. Variabel kinerja karyawan kategori sangat tinggi dengan persentase 92,30% untuk kategori cukup sebanyak 7,70% untuk kategori kurang sebanyak 0% dan untuk kategori rendah sebanyak 0%.

Dari variabel pelatihan kerja diperoleh hasil uji t diperoleh bahwa $t_{hitung} = 3,165$ dengan $sig = 0,00 < 0,005$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima yang artinya pelatihan kerja karyawan memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja kerja karyawan KP-RI "GUYUB RUKUN" di Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo.

Dari variabel motivasi kerja diperoleh hasil uji t bahwa $t_{hitung} = 2,572$ dengan $sig = 0,28 < 0,005$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima yang artinya motivasi kerja karyawan memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja kerja karyawan KP-RI "GUYUB RUKUN" di Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo

Berdasarkan Uji ANOVA pada table di atas atau F test, didapat nilai F_{hitung} sebesar 14,496 dengan $sig=0,001$ karena $sig=0,001 < 0,005$ maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan Pelatihan kerja dan motivasi kerja secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan di KP-RI "GUYUB RUKUN" Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo dapat diterima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel
Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.071	4.219		2.624	.025					
X1	.323	.102	.561	3.165	.010	.758	.707	.507	.988	1.012
X2	.302	.118	.456	2.572	.028	.698	.631	.412	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.273	2	8.636	14.496	.001 ^a
	Residual	5.958	10	.596		
	Total	23.231	12			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil analisis, maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima yaitu menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di KP-RI "GUYUB RUKUN" Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo

Dari simpulan yang telah diperoleh maka dapat disampaikan saran dari peneliti bahwa pelatihan dan motivasi kerja harus diberikan kepada karyawan agar semangat dalam bekerja semakin tinggi dengan adanya semangat kerja yang tinggi maka kinerja karyawan di KP-RI "GUYUB RUKUN" Desa Tambakrejo Kec Purworejo Kab Purworejo akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Sondang P Siagian. 2004. *Teori motivasi dan aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Malayo S.P hasibuan. 2009. *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.